

BAB III

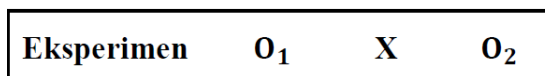
METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Pembahasan metode penelitian mencakup jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, tempat dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang dapat menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *Quasi Experiment* atau biasa disebut eksperimen semu, menurut Harris (2006) metode ini bertujuan untuk menunjukkan sebab-akibat antara intervensi dan hasil, studi kuasi eksperimental ini dapat menggunakan pengukuran pra intervensi dan pasca intervensi. Penulis akan menguji seberapa efektif penggunaan metode pembelajaran *Drill* terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Korea. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Desain eksperimen yang akan digunakan oleh penulis adalah *One-group pretest-posttest design*. Dengan desain ini, peneliti melakukan dua kali observasi, yang pertama dilakukan sebelum memberi perlakuan, biasa disebut dengan *pre-test* (O₁). Lalu selanjutnya, peneliti melaksanakan perlakuan atau *treatment* (X). Langkah terakhir, peneliti melakukan observasi kedua setelah perlakuan yang biasa disebut *post-test*. Hasil dari observasinya dibandingkan dengan cara mencari perbedaan antara O₁ dan O₂. Perbedaan dari hasil observasi adalah akibat dari perlakuan dalam eksperimen atau *treatment* yang dilakukan. Adapun desain penelitiannya menurut Effendi (2013) adalah sebagai berikut:



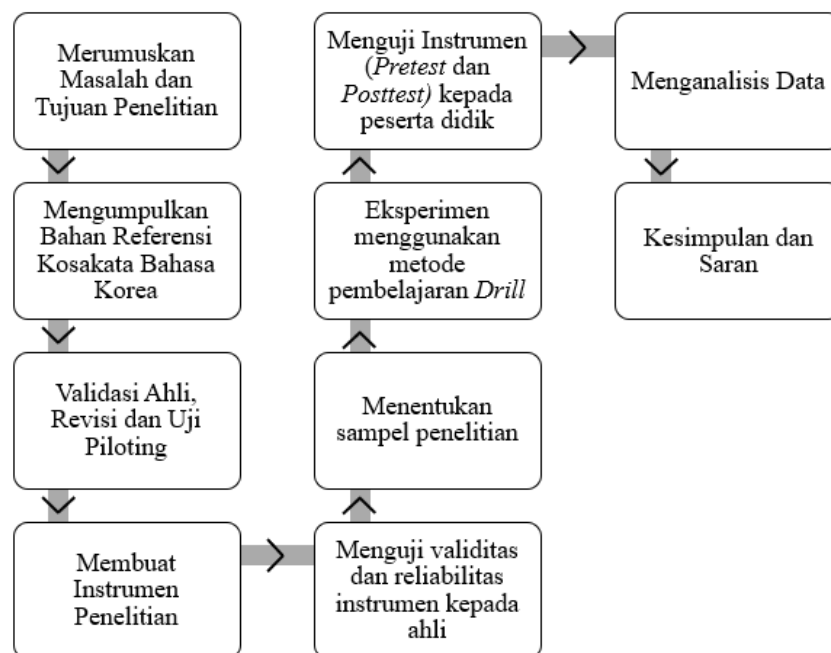
Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X : Perlakuan / *Treatment*

O1 : Hasil *pretest*

O2 : Hasil *posttest*



Gambar 3.2 Desain penelitian

3.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada dua jenis variabel yang akan digunakan yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), diantaranya: Metode pembelajaran *Drill* sebagai variabel independen dan Kemampuan penguasaan Kosakata Bahasa Korea dependen.

3.3 Objek Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Ferdinand (2008) Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa

yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah siswa dari SMKN 7 Bandung tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 44 orang. Peneliti memilih populasi tersebut dikarenakan terdapat ekstrakurikuler Bahasa Korea dan kurangnya pelatih untuk mengajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

3.3.2 Sampel Penelitian

Ferdinand (2008) menyatakan bahwa Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Firmansyah (2022) *Purposive sampling* biasanya dikenal sebagai pengambilan sampel penilaian secara selektif atau subjektif. Maka dari itu peneliti membuat kriteria sampel yaitu:

- 1) Anggota ekstrakurikuler di SMKN 7 Bandung.
- 2) Aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Korea minimal 70% di SMKN 7 Bandung.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari SMKN 7 Bandung yang merupakan bagian dari Ekstrakurikuler Bahasa Korea berjumlah 44 orang, dengan 44 orang yang menjadi sampel penelitian. Karena siswa tersebut dirasa mampu untuk mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Bukti keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terlampir.

3.3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dari penelitian yang dilakukan adalah di SMKN 7 Bandung, Jalan Soekarno-Hatta No.596 Bandung, Kelurahan Sekejati, Kecamatan Buahbatu, Provinsi Jawa barat 40286. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Desember s.d 27 Desember 2023. Pertimbangan peneliti memilih tempat penelitian di SMKN 7 Bandung, yaitu:

- 1) SMKN 7 Bandung merupakan salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler Bahasa Korea dengan peminat yang cukup banyak.
- 2) Belum pernah adanya penelitian pada ekstrakurikuler Bahasa Korea di SMKN 7 Bandung.

3.3.4 Sumber Data Penelitian

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil penyebaran angket kuesioner dan tes pilihan ganda pada sampel yang telah ditentukan.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen soal pilihan ganda dan angket kuesioner yang diberikan kepada siswa. Instrumen soal pilihan ganda diberikan kepada siswa untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *drill* dan pengaruh dari metode pembelajaran *drill*. Sedangkan instrumen angket kuesioner yang diberikan kepada siswa berfungsi untuk menjawab rumusan masalah ketiga yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran Bahasa Korea menggunakan metode pembelajaran *drill*.

3.4.1 Soal Pilihan Ganda

Pilihan ganda termasuk dalam seperangkat tes yang setiap soalnya menyediakan pilihan jawaban dan salah satunya merupakan jawaban yang benar, sedangkan pilihan lainnya memiliki fungsi sebagai pengecoh. (Khaerudin, 2016) Melandaskan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar Bahasa dan Sastra Korea pada Tingkat SMA/MA kelas 10 atau dasar, peneliti membuat kisi-kisi tes soal pilihan ganda sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No. Soal
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural	Menggolongkan kata benda, kata kerja dan kata sifat sesuai dengan konteks penggunaannya,	Kata benda, Kata kerja, dan Kata sifat Terkait makanan	Menentukan kosakata sesuai dengan pernyataan yang ada.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,

berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis	pada bab 8 buku level 1 KF Foundation		12, 13, 14, 15
			Menentukan kosakata yang sesuai dengan gambar.	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

Tabel 3.2 Sistem Penilaian

No.	Indikator Soal	No. Soal	Nilai
1	Menentukan kosakata sesuai dengan pernyataan yang ada.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

2	Menentukan kosakata yang sesuai dengan gambar.	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	
Jumlah		30 Soal	Max nilai 100

Tabel 3.3 Kosakata

No.	Kosakata	Arti kata	Kelas Kata
1	가격	Harga	Kata Benda
2	가지	Macam	Kata Benda
3	고추	Cabai	Kata Benda
4	국	Sup	Kata Benda
5	국수	Mie	Kata Benda
6	냉장고	Kulkas	Kata Benda
7	더	Lagi	Kata Benda
8	물	Air	Kata Benda
9	반찬	Lauk Pauk	Kata Benda
10	밥	Nasi	Kata Benda
11	병	Botol	Kata Benda
12	보통	Biasanya	Kata Benda
13	빵	Roti	Kata Benda
14	소금	Garam	Kata Benda
15	손님	Pengunjung	Kata Benda
16	숟가락	Sendok	Kata Benda
17	아침	Pagi	Kata Benda
18	여기	Sini	Kata Benda
19	여러	Beberapa	Kata Benda
20	우유	Susu	Kata Benda
21	음식	Makanan	Kata Benda
22	인삼차	Teh Ginseng	Kata Benda

23	잠깐만	Sebentar	Kata Benda
24	저녁	Malam	Kata Benda
25	점심	Siang	Kata Benda
26	젓가락	Sumpit	Kata Benda
27	종업원	Pelayan	Kata Benda
28	차	Teh	Kata Benda
29	채소	Sayuran	Kata Benda
30	커피	Kopi	Kata Benda
31	계산하다	Membayar	Kata Kerja
32	기다리다	Menunggu	Kata Kerja
33	드시다	Makan (Formal)	Kata Kerja
34	마시다	Minum	Kata Kerja
35	만들다	Membuat	Kata Kerja
36	사다	Membeli	Kata Kerja
37	시키다	Memerintah	Kata Kerja
38	주다	Memberi	Kata Kerja
39	주문하다	Memesan	Kata Kerja
40	포장하다	Membungkus	Kata Kerja
41	고소하다	Gurih	Kata Sifat
42	달다	Manis	Kata Sifat
43	맛없다	Tidak Enak	Kata Sifat
44	맛있다	Enak	Kata Sifat
45	맵다	Pedas	Kata Sifat
46	바쁘다	Sibuk	Kata Sifat
47	시다	Asam	Kata Sifat
48	싱겁다	Hambar	Kata Sifat
49	쓰다	Pahit	Kata Sifat

50	짜다	Asin	Kata Sifat
----	----	------	------------

3.4.2 Angket

Instrumen angket dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *drill* dan menjawab rumusan masalah poin kedua. Angket yang akan disebar berisi 10 pertanyaan dengan 4 opsi jawaban yaitu sangat setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju). Berikut kisi-kisi instrumen angket yang akan digunakan:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket

No.	Kategori Pertanyaan	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Kemampuan Siswa (Y)	Untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam mempelajari kosakata Bahasa Korea.	1	1
		Untuk mengetahui respon ketertarikan siswa terhadap metode pembelajaran <i>Drill</i> .	2	1
		Untuk mengetahui Tingkat kesulitan setelah menggunakan metode pembelajaran <i>Drill</i> .	3	1
2	Metode Pembelajaran <i>Drill</i> (X)	Untuk mengetahui pengetahuan peserta didik mengenai metode pembelajaran <i>Drill</i> .	4	1

		Mengetahui kemampuan kosakata sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran <i>Drill</i> .	5 dan 6	2
		Untuk mengetahui apakah siswa merasakan manfaat dari penggunaan metode pembelajaran <i>Drill</i>	7	1
3	Pengaruh metode pembelajaran <i>Drill</i> (X)	Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran <i>Drill</i> terhadap penguasaan kosakata dalam pembelajaran Bahasa Korea.	8	1
		Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran <i>Drill</i> adalah cara yang efektif atau tidak	9	1
		Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran <i>Drill</i> dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Korea	10	1

Skala pengukuran pada penelitian ini berpacu pada skala *Likert* dengan bentuk jawaban terdiri dari, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket respon siswa atau responden terhadap metode pembelajaran *Drill*, terlampir.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes dan angket. Tes diberikan secara dua tahap, *pretest* dan *posttest*. Sedangkan angket dilaksanakan untuk mengetahui tanggapan siswa setelah melaksanakan pembelajaran Bahasa Korea dengan metode *Drill*. (Mulyani, 2009)

3.5.1 Tahap Awal (Persiapan)

1. Merumuskan masalah penelitian.
2. Menyusun proposal.
3. Mengurus surat perizinan penelitian yang akan ditujukan ke SMKN 7 Bandung.
4. Membuat instrumen penelitian.
5. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan penelitian.
6. Menguji kelayakan instrumen penelitian oleh *expert judgement*.
7. Mengumpulkan data penelitian.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga Langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. *Pre-test*

Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kosakata bahasa Korea sebelum mendapatkan *Treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill*.

2. *Treatment* (perlakuan)

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian soal *Pre-test* kepada peserta didik.

Soal *Pre-test* akan diberikan kepada peserta didik sebelum dimulainya pembelajaran pada pertemuan pertama.

- 2) Melaksanakan pembelajaran kosakata Bahasa Korea dengan metode pembelajaran *Drill* pada peserta didik selama empat kali pertemuan.

Dengan tahapan sebagai berikut:

- (1) Guru menyiapkan kertas berisi kosakata untuk nanti tulis oleh peserta didik.
- (2) Guru menyampaikan informasi mengenai gambaran umum kosakata yang akan dipelajari.
- (3) Guru membagikan kertas yang berisi kosakata kepada 5 kelompok, dengan masing-masing kelompok menerima kosakata yang berbeda.
- (4) Guru membagikan kertas kosong kepada peserta didik untuk menuliskan kosakata yang didapat.
- (5) Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk peserta didik menuliskan kosakata yang didapat.
- (6) Peserta didik diminta untuk menghafalkan kosakata yang sudah ditulis dengan diberi waktu selama 10 menit. Guru melafalkan setiap kosakata yang telah ditulis oleh peserta didik.
- (7) Setelah dihafalkan, kertas yang berisi kosakata dirolling dengan kelompok lain, dan melakukan hal yang sama dengan sebelumnya.
- (8) Setelah peserta didik mendapatkan seluruh kosakata, guru memberikan kertas kosakata baru yang harus diisi oleh peserta didik. Guru juga memberikan lembar jawaban untuk peserta didik. Dilakukan sampai semua kosakata selesai dirolling.
- (9) Guru memberikan penilaian dan mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.

- 3) Pemberian soal *Post-test* kepada peserta didik

Soal *Post-test* akan diberikan kepada peserta didik setelah diberi *Treatment* pada pertemuan keempat.

- 4) Pemberian angket kepada peserta didik.

Angket akan diberikan kepada peserta didik pada pertemuan kelima.

3. *Post-test*

Post-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kosakata bahasa Korea setelah mendapatkan *Treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill*.

3.5.3 Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir atau pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap data yang terkumpul.
2. Pengolahan data statistik (Tes dan angket).
3. Menganalisis data yang terkumpul.
4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data penelitian.

3.6 Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen penelitian ini diuji sebanyak satu kali pengujian yaitu dengan *expert judgement* dari dosen Pendidikan Bahasa Korea yaitu oleh Ibu Asma Azizah, S.S., M.A. Pada uji validasi bersama *expert judgement* terdapat beberapa perbaikan dan saran yang diberi oleh para ahli, seperti perbaikan level kosakata yang dipilih, dan soal. Selain instrumen *pre-test* dan *post-test*, instrumen penelitian angket pun di validasi oleh *expert judgement*. Pada uji validasi instrumen angket terdapat beberapa perbaikan dan saran yang diberi oleh ahli, seperti menambahkan pernyataan mengenai metode pembelajaran *Drill*nya. Surat keterangan uji validitas dengan *expert judgement* terlampir.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah suatu alat ukur tersebut shahih atau tidak sah. Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 dengan kriteria sebagai berikut (Janna, 2021).

1. Alat ukur dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.
2. Alat ukur dinyatakan tidak valid apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$.
3. $R \text{ tabel} = df(N-2)$.

Adapun langkah-langkah untuk uji validitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Atur format pada bagian *Variable view*. Lalu isi data pada bagian *Data view*.
2. Lalu klik *Analyze > Correlate > Bivariate*. Maka akan muncul kotak dialog.
3. Pindahkan semua *item* variabel ke kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients* centang pada bagian *Pearson*. Lalu centang *Two-tailed* dan juga centang *Significant Correlation*. Klik OK.

Setelah muncul hasilnya perhatikan kolom *Correlations*. Nilai yang akan kita uji adalah nilai pada *Pearson Correlation*.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten suatu alat ukur apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Dikatakan reliabel apabila hasilnya sama meskipun dilakukan pengukuran secara berulang (Janna, 2021). Arikunto (2010) menjelaskan bahwa uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Kriteria dari uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* ini adalah apabila r hitung $>$ r tabel 5% maka alat ukur tersebut reliabel atau konsisten.

Berikut Langkah-langkah untuk uji reliabilitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Gunakan data yang sama dengan uji validitas.
2. Kemudian klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.
3. Lalu pindahkan variabelnya dan pilih model *Alpha*.
4. Setelah itu, klik *Statistics*, centang *scale* dan *scale if item deleted*. Lalu klik *Continue*.
5. Interpretasi hasil uji Reliabilitas.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis komparasional yang termasuk kedalam metode analisis statistik inferensial. Teknik

ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan di antara variabel yang diteliti (Sudijono, 2018).

3.7.1 Uji Normalitas

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Dikarenakan sampel yang diuji berjumlah kecil (kurang dari 50 data) maka peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* untuk uji normalitas pada penelitian ini. dengan menggunakan program IBM SPSS 25 dan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data memiliki distribusi normal.
2. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak memiliki distribusi normal.

Langkah-langkah untuk uji normalitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Mengisi data pada *variable view* dan *data view*.
2. Klik menu *analyze*, kemudian klik *Descriptive Statistics* lalu pilih *explore*.
3. Masukkan *Pre-test* dan *post-test* ke *Dependent list* kemudian klik *Plots*.
4. Centang bagian *histogram* dan *Normality plots with tests*. Lalu klik *Continue* dan klik *OK*.
5. Interpretasikan hasil yang terdapat pada tabel *output*.

3.7.2 Uji Homogenitas

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak homogen.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data adalah sama atau homogen.

Langkah-langkah untuk uji homogenitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS, klik *variable view*. Pada bagian *name* ketik *pretest* dan *posttest*. Pada bagian *Label* ketik *pretest* dan *posttest*.
2. Klik menu *Analyze* kemudian klik *compare means* lalu klik *one-way Anova*
3. Input variabel Hasil belajar ke kotak *Dependent list* dan input variabel kelas ke kotak *factor*. Lalu klik *option*.
4. Centang bagian *Homogeneity of variance test*, lalu klik *continue*.
5. Klik Ok untuk mendapatkan hasilnya. Kemudian olah data.

3.7.3 Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* merupakan salah satu metode pengujian data statistic non parametrik yang digunakan untuk menguji data dengan hasil tidak berdistribusi normal. Uji *Wilcoxon* ini memiliki fungsi yang sama dengan Uji *Paired Sample t test* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25 dengan kriteria sebagai berikut (Santoso, 2014):

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Langkah-langkah untuk uji homogenitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS, klik *variable view*. Pada bagian *name* ketik *pretest* dan *posttest*. Pada bagian *Decimals* ubah menjadi 0. Pada bagian *Label* ketik *pretest* dan *posttest*. Pada bagian *Measure* pilih *Scale*.
2. Selanjutnya, klik *Data view*. Masukkan data yang sudah didapatkan dari hasil uji coba.
3. Klik *Analyze*, lalu pilih *Nonparametric Tests*, dan klik *Legacy Dialogs*. Lalu pilih *2 Related Samples*.
4. Masukkan *variabel Pretest* dan *Posttest* ke kotak *Test Pairs* kemudian pada bagian *Test type* centang pada Pilihan *Wilcoxon* lalu klik *OK*.
5. Lalu interpretasikan hasil uji *Paired sample T-test*.

3.7.4 Uji Normalitas Gain

Dikutip dari Sundayana (2016) uji normalitas gain menurut hake adalah sebuah uji yang mengukur terkait peningkatan skor hasil pembelajaran antara

sebelum dan sesudah diterapkannya suatu metode. Uji ini untuk mengetahui efektif tidaknya suatu penggunaan metode atau perlakuan dalam penelitian *one group pre-test post-test* maupun penelitian kelompok kontrol. Rumus untuk menghitung N-Gain ini sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Lalu terdapat tabel kriteria keefektifan menurut Meltzer yaitu sebagai berikut:

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

Uji Normalitas Gain pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.